

ANALISIS PENGARUH *NET PROFIT MARGIN (NPM)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PT HARTADINATA ABADI TBK PERIODE 2017-2023 (PER KUARTAL)

Mohammad Yamin, Dewi Nur Aini
STIE Bhakti Pembangunan
mohammadyamin.ymn@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), and Debt To Equity Ratio (DER) on profit growth. The data used in this study are secondary data obtained through the financial statements of PT Hartadinata Abadi Tbk for the period 2017-2023 per quarter. The method used in this research is multiple linear regression, involving the classical assumption test, followed by partial significance using the T test hypothesis test using the SPSS version 25 program. The results of this study indicate that of the three independent variables analyzed, Net Profit Margin (NPM), and Return On Equity (ROE) have no significant effect on Earnings Growth. While the Debt To Equity Ratio (DER) variable on Profit Growth. The projection ability of the three independent variables on Earnings Growth is 19.6% as indicated by the amount of adjust R², the remaining 80.4% is explained by other variables outside the research model.

Keywords: *Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), and Profit Growth.*

INTRODUKSI

Dalam kehidupan sekarang ini, perkembangan bisnis mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini tercermin dari munculnya berbagai jenis industri bisnis yang tidak lepas dari persaingan bisnis yang semakin ketat. Salah satu bidang yang terus berkembang hingga saat ini adalah sektor industri emas, mulai dari emas batangan hingga perkembangan dalam bentuk perhiasan seperti cincin, kalung, gelang, anting, dan lain-lain. Perusahaan subsektor industri emas merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Berkembangnya perusahaan subsektor industri emas, tidak dipungkiri karena perusahaan dapat menghasilkan laba yang baik sehingga menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan. Sebelum berinvestasi, investor akan melihat laporan keuangan perusahaan terlebih dahulu, investor akan melihat laporan keuangan perusahaan sebagai ukuran baik buruknya dari nilai perusahaan, setelah itu investor akan mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. (Dandono, 2024)

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (DSAK IAI, 2011). Dengan adanya laporan keuangan, investor dapat mengetahui kinerja suatu perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan yang bisa digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan, salah satunya dapat dilihat dari laba yang diperoleh perusahaan. Laporan keuangan merupakan media komunikasi bisnis antara perusahaan dengan pihak internal maupun pihak eksternal. Informasi yang diperlukan antara satu pihak dengan pihak lainnya berbeda sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya masing-masing. (Yamin, M and Ramadhani, Y. 2024)

Pertumbuhan laba merupakan perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan dari periode sebelumnya. Pertumbuhan laba sering dimanfaatkan perusahaan untuk mengetahui perkembangan perusahaan dalam memperoleh laba. (S Rahayu, 2024). Pada dasarnya, perusahaan yang memiliki kinerja baik akan mempunyai laba yang tinggi. Karena dalam dunia investasi, laba yang tinggi dapat dilihat dari kinerja perusahaannya, dimana semakin tinggi laba yang dihasilkan maka semakin baik kinerjanya. Pertumbuhan laba tentunya akan mempengaruhi keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan, maupun para kreditur yang akan memberikan pinjaman ke dalam perusahaan. Informasi pertumbuhan laba sangat penting untuk diketahui para investor untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dari setiap periode. Salah satu alternatif apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk mengetahui pertumbuhan laba, termasuk kondisi keuangan pada perusahaan tersebut di masa depan adalah melakukan suatu analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan. (Adhani, 2023)

Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Menurut (Darmawan, 2020), rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Bentuk rasio yang diambil dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Menurut Hasan et al (2022:53) *Net Profit Margin (NPM)* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan. Sedangkan *Return On Equity (ROE)* menurut Hasan et al. (Hasan et al., n.d.) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan ekuitas untuk menghasilkan pendapatan bersih. Rasio Solvabilitas atau *Leverage Ratio* adalah rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dapat memenuhi semua kewajiban finansial jangka panjang. Salah satu bentuk rasio solvabilitas yang diambil dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio (DER)*. Menurut Kashmir (Kashmir (2014), n.d.) *Debt To Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, mengenai pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap pertumbuhan laba. Penulis tertarik melakukan penelitian dengan rasio yang telah disebutkan di atas. Dan objek dalam penelitian ini adalah salah satu perusahaan sub sektor industri emas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Hartadinata Abadi Tbk. Berdasarkan pernyataan yang telah diuraikan di atas maka peneliti mengambil judul **“Analisis Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Pertumbuhan Laba PT Hartadinata Abadi Tbk Periode 2017 – 2023 Per Kuartal”**.

TINJAUAN LITERATUR

Investasi

Menurut Santoso et al (Santoso, n.d.), investasi adalah penanaman modal ke dalam bentuk *asset* tertentu agar nilai *asset* yang lebih besar dibandingkan pada saat pertama kali ditanamkan. Investasi yaitu penempatan sejumlah dana saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang. Dengan adanya investor, harapan dari seorang investor yaitu nilai pada asetnya mengalami kenaikan dan otomatis akan menghasilkan keuntungan. Sedangkan menurut Firmansyah (Firmansyah, 2022), investasi merupakan setiap usaha untuk menginvestasikan nilai uang penanam modal pada suatu harta atau benda yang nilainya dikemudian hari akan menjadi lebih berharga atau yang nilainya akan meningkat dibandingkan dengan nilai semula atau yang dapat mengakibatkan peningkatan pendapatan

investor seiring dengan berjalannya waktu. Investasi pada dasarnya merupakan upaya menghasilkan dana dari asset yang dimiliki.

Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan para pihak yang berkepentingan, yang dapat memperlihatkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Menurut Siswanto (2021:11), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan, yang terdiri dari pihak langsung dan pihak tidak langsung (Siswanto, 2021)

Pertumbuhan Laba

Menurut Sijabat et al. (2023), pertumbuhan laba merupakan peningkatan laba bersih yang dinyatakan dalam persentase yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun sehingga dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola asetnya. Menurut Siringoringo, N F et al. (Siringor2022), pertumbuhan laba adalah ukuran kinerja laba yang digunakan perusahaan untuk melihat kenaikan atau penurunan laba yang terjadi dalam periode waktu tertentu. Jadi, apabila pertumbuhan laba perusahaan meningkat hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Oleh karena itu, laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan. Dengan demikian para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat *leverage*, tingkat penjualan, dan perubahan laba masa lalu.

Rasio Keuangan

Menurut Lavenia, M et al. (2024), rasio keuangan merupakan proses membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan untuk mengetahui kesehatan keuangan perusahaan tertentu dan untuk mengevaluasi kinerja, baik manajerial maupun kinerja keuangan selama periode waktu tertentu. Menurut Atul, U N et al (2022), rasio keuangan adalah suatu kegiatan yang membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi suatu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan dapat digunakan sebagai evaluasi kondisi keuangan serta kinerja perusahaan, dimana hasil dari rasio keuangan itu akan terlihat jelas kondisi kesehatan dari perusahaan. Menurut Seto et al (2023) terdapat 4 jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

METODOLOGI

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Yaitu data yang berbentuk angka. Data kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan perhitungan rasio keuangan yang diungkapkan PT Hartadinata Abadi Tbk. Berdasarkan waktu pengumpulan data, penelitian ini menggunakan data time series atau data runtut waktu yaitu rangkaian nilai yang diambil pada waktu yang berbeda yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2023.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono et al. (Sugiono et al., 2020), *pusposive sampling* adalah suatu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Hartadinata Abadi Tbk periode 2017-2023 per

kuartal. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang industry emas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Hartadinata Abadi Tbk.

Variabel Dependen

Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Menurut Harahap (2019), indikator pertumbuhan laba dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PL = \frac{Laba Bersih_t - Laba Bersih_{t-1}}{Laba Bersih_{t-1}} \times 100\%$$

dimana:

PL : Pertumbuhan laba
Laba bersih t : Laba bersih tahun berjalan
Laba bersih t-1 : Laba bersih tahun sebelumnya

Variabel Independen

Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Net Profit Margin (NPM)

Menurut Hasan et al (2022:53), *Net Profit Margin (NPM)* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari penjualan. Menurut Husna et al (2022:69), indikator *Net Profit Margin (NPM)* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Net Profit Margin = \frac{Laba setelah pajak}{Penjualan} \times 100\%$$

dimana:

Laba setelah pajak : Total keseluruhan keuntungan dikurang dengan beban
Penjualan : Pendapatan yang dihasilkan dari operasional perusahaan

Semakin tinggi nilai rasio *Net Profit Margin (NPM)* maka akan semakin baik, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Return On Equity (ROE)

Menurut Seto et al (2023:51), *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih berdasarkan modal tertentu. Indikator *Return On Equity (ROE)* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Return On Equity = \frac{Laba Bersih}{Modal} \times 100\%$$

dimana:

Laba Bersih : Total keseluruhan keuntungan dikurang dengan beban
Modal : Total keseluruhan ekuitas yang dimiliki perusahaan

Jadi, semakin tinggi rasio *Return On Equity (ROE)* maka perusahaan dapat memberikan pembagian deviden yang besar kepada pemegang saham. Besarnya ROE menunjukkan tingkat hasil yang diperoleh pemilik modal atas modal yang dimiliki dalam perusahaan.

Debt To Equity Ratio (DER)

Menurut Prihadi (Prihadi, 2019), *Debt To Equity Ratio (DER)* yaitu rasio yang digunakan untuk membandingkan antara hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya dibandingkan dengan modal sendiri. Indikator *Debt to Equity Ratio (DER)* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

dimana:

Total Hutang : Total keseluruhan hutang yang dimiliki perusahaan

Total Modal : Total keseluruhan ekuitas yang dimiliki perusahaan

Jadi semakin besar nilai *Debt To Equity Ratio (DER)* maka semakin besar tingkat penggunaan hutang dengan penggunaan modal sendiri, hal ini akan membahayakan perusahaan dan berakibat perusahaan mengalami kegagalan atau kebangkrutan. Sebaliknya, semakin kecil nilai *Debt To Equity Ratio (DER)* maka penggunaan hutang lebih sedikit dibandingkan dengan penggunaan modal, hal ini akan mengurangi risiko kebangkrutan dan kesulitan keuangan.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif, yaitu melakukan analisis melalui pengukuran data yang berupa angka-angka dengan metode statistic.

Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2021:145), regresi linier berganda merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk memahami hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$PL = \alpha + b_1.NPM + b_2.ROE + b_3.DER + e$$

Keterangan:

- Y : Variabel Terikat (Pertumbuhan Laba)
- α : Konstanta
- b1 : Koefisien Regresi *Net Profit Margin (NPM)*
- b2 : Koefisien Regresi *Return On Equity (ROE)*
- b3 : Koefisien Regresi *Debt To Equity Ratio (DER)*
- X1 : *Net Profit Margin (NPM)*
- X2 : *Return On Equity (ROE)*
- X3 : *Debt To Equity Ratio (DER)*
- e : Kesalahan Residual (error)

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:196), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual dalam suatu model regresi berdistribusi normal. Regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Sugiyono (2021) tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen (variabel bebas) terhadap model regresi. Suatu model regresi dikatakan baik jika tidak terdapat korelasi atau hubungan antar variabel independent.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:162), tujuan uji autokorelasi adalah untuk mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan (pengganggu) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelum).

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Parsial (Uji statistik t)

Menurut Ghozali (2021:148) Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Uji Simultan (Uji statistik F)

Menurut Ghozali (2021:148), uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama atau simultan. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti seluruh variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%.

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity PT (DER), dengan menggunakan Pertumbuhan Laba sebagai variabel dependen pada PT Hartadinata Abadi Tbk. Analisis statistik deskriptif merupakan cara penyajian data dengan menggambarkan nilai minimum, maximum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	28	2.38	5.20	4.1864	.71789
ROE	28	2.94	15.53	8.5189	3.85527
DER	28	29.75	182.59	95.0825	45.89832

PERTUMBUHAN LABA	28	-35.71	40.76	17.3761	16.02408
Valid N (listwise)	28				

Analisis Deskriptif Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel 1. Dapat dilihat bahwa nilai minimum -35.71 dan nilai maksimum 40.76, sementara nilai rata-rata sebesar 17.3761 artinya pertumbuhan laba pada PT Hartadinata Abadi Tbk selama periode 2017 hingga 2023 sebesar 17.37% dengan standar deviasi 16.02408, sehingga mengindikasikan bahwa hasil sebaran data pada variabel baik karena nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata dan menunjukkan hasil yang normal.

Analisis Deskriptif Net Profit Margin (NPM)

Berdasarkan tabel 1. Dapat dilihat bahwa nilai minimum 2.38 dan nilai maksimum 5.20, sementara nilai rata-rata sebesar 4.1864 artinya *Net Profit Margin (NPM)* pada PT Hartadinata Abadi Tbk selama periode 2017 hingga 2023 sebesar 4.18% dengan standar deviasi 0.71789, sehingga mengindikasikan bahwa hasil sebaran data pada variabel *Net Profit Margin (NPM)* baik karena nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata dan menunjukkan hasil yang normal.

Analisis Deskriptif Return On Equity (ROE)

Berdasarkan tabel 1. Dapat dilihat bahwa nilai minimum 2.94 dan nilai maksimum 15.53, sementara nilai rata-rata sebesar 8.5189 artinya *Return On Equity (ROE)* pada PT Hartadinata Abadi Tbk selama periode 2017 hingga 2023 sebesar 8.51% dengan standar deviasi 3.85527, sehingga mengindikasikan bahwa hasil sebaran data pada variabel *Return On Equity (ROE)* baik karena nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata dan menunjukkan hasil yang normal.

Analisis Deskriptif Debt To Equity Ratio (DER)

Berdasarkan tabel 1. Dapat dilihat bahwa nilai minimum 29.75 dan nilai maksimum 182.59, sementara nilai rata-rata sebesar 95.0825 artinya *Debt To Equity Ratio (DER)* pada PT Hartadinata Abadi Tbk selama periode 2017 hingga 2023 sebesar 95.08% dengan standar deviasi 45.89832, sehingga mengindikasikan bahwa hasil sebaran data pada variabel *Debt To Equity Ratio (DER)* baik karena nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata dan menunjukkan hasil yang normal.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$PL = -86.171 + 15.562 \text{ NPM} + 0.665 \text{ ROE} + 0.344 \text{ DER}$$

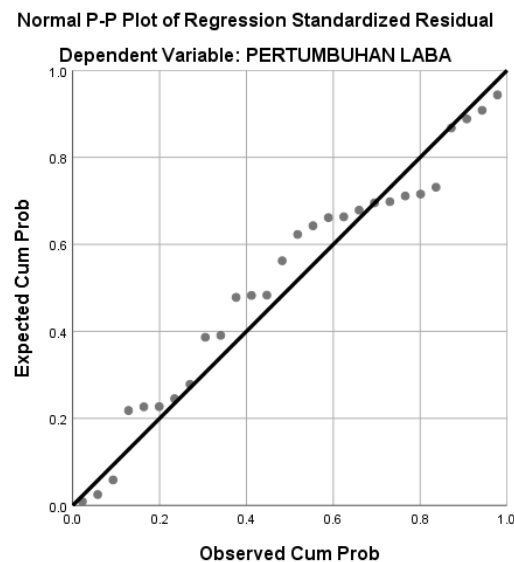
- 1) Konstanta sebesar -86.171 menunjukkan bahwa nilai dari pertumbuhan laba sebesar -86.171 pada PT Hartadinata Abadi Tbk periode 2017-2023 dengan asumsi bahwa NPM, ROE, dan DER sama dengan nol.
- 2) Koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (β_1) sebesar 15.562 dengan arah positif menunjukkan bahwa nilai *Net Profit Margin* meningkat satu-satuan maka akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 15.562 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

- 3) Koefisien regresi variabel *Return On Equity* (β_2) sebesar 0.665 dengan arah positif menunjukkan bahwa nilai *Return On Equity* meningkat satu-satuan maka akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 0.665 satuan dengan asumsi variabel konstan.
- 4) Koefisien regresi variabel *Debt To Equity Ratio* (β_3) sebesar 0.344 dengan arah positif menunjukkan bahwa nilai *Debt To Equity Ratio* meningkat satu-satuan maka akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 0.344 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas secara probability plot. Hasil uji normalitas penelitian ini disajikan pada gambar 1.

Gambar 1



Berdasarkan gambar 1, dapat disimpulkan bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diteliti dalam model regresi memenuhi syarat asumsi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent (bebas). Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dinilai dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor*. Nilai yang umum dipakai adalah nilai *Tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai *VIF* < 10. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2

Variabel Independen	Collinearity Statistics		Syarat Uji Multikolinearitas		Keterangan
	Tolerance	VIF	Tolerance	VIF	
NPM	.210	4.753	> 0,10	< 10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ROE	.807	1.239	> 0,10	< 10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
DER	.232	4.320	> 0,10	< 10	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas terhadap model regresi menunjukkan hasil perhitungan nilai Tolerance menunjukkan tidak ada variabel independent yang memiliki nilai Tolerance <0,10 dan nilai VIF menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF > 10. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independent.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (periode sebelumnya). Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian Durbin Watson (DW). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 3.

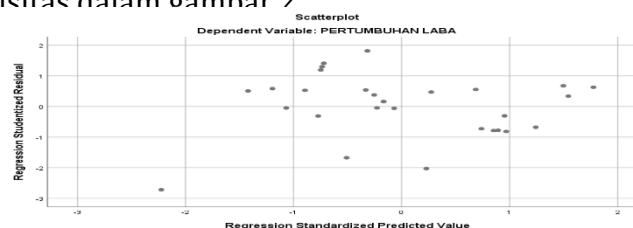
Tabel 3

N = 28, k = 3		Durbin Watson	Syarat Pengambilan Keputusan	Kesimpulan
dL	dU			
1.180	1.650	1.525	nilai DW diantara -2 dan +2	Tidak terjadi autokorelasi

Berdasarkan tabel 3, nilai DW diantara -2 dan + 2 ($1.180 < 1525 < 1.650$) yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain pada model regresi dengan melihat pola titik-titik pada grafik Scatterplot. Berikut disajikan hasil uji heteroskedastisitas dalam gambar 2



Berdasarkan grafik Scatterplot pada gambar 2, terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola dan secara acak menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F pada uji kelayakan model berguna untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dilihat dari signifikansinya, jika signifikan lebih besar dari ($\alpha = 5\%$) atau 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, jika signifikan lebih kecil dari ($\alpha = 5\%$) atau 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah tabel hasil Uji F :

Tabel 4

Model		F	Sig.
1	Regression	3.193	.042 ^b
	Residual		
	Total		

Berdasarkan tabel 4, dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 3.193, sehingga F-hitung > F-tabel ($3.193 > 3.01$) dengan signifikansi $0.042 < 0.05$. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba. Pengujian statistik t dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Pada penelitian ini diperoleh t-tabel sebesar 2.064. Berikut ini adalah tabel hasil Uji t :

Tabel 5

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-1.784	.087
	NPM	1.853	.076
	ROE	.833	.413
	DER	2.749	.011

Berdasarkan tabel t, variabel NPM, ROE, dan DER menghasilkan t hitung masing-masing sebesar 1.853, 0.833, dan 2.749 dengan tingkat signifikansinya masing-masing sebesar 0.076, 0.413, dan 0.011. Hal ini menunjukkan bahwa NPM dan ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba karena t-hitung < t-tabel. DER memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba karena t-hitung > t-tabel, yang berarti setiap kenaikan DER akan menaikkan pertumbuhan laba.

Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut ini merupakan tabel hasil uji analisis koefisien determinasi (R^2):

Tabel 6

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.534 ^a	.285	.196

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa R square sebagai koefisien determinasi sebesar 0.285. koefisien tersebut menggambarkan bahwa NPM, ROE, dan DER mampu menjelaskan variabel pertumbuhan laba sebesar 19.6%, sedangkan sisanya 80.4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk didalam model penelitian ini.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* dengan menggunakan Pertumbuhan Laba sebagai variabel dependen pada PT Hartadinata Abadi Tbk periode 2017-2023. Berdasarkan hasil penelitian analisis data dengan menggunakan SPSS Versi 25 yang telah dilakukan maka diperoleh sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil uji parsial (uji statistik t) maka *Net Profit Margin (NPM)* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Hartadinata Abadi Tbk Periode 2017-2023, *Return On Equity (ROE)* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Hartadinata Abadi Tbk Periode 2017-2023, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Hartadinata Abadi Tbk Periode 2017-2023. (2) Berdasarkan hasil uji simultan (uji statistik F) *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Hartadinata Abadi Tbk Periode 2017-2023. (3) Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* mampu menjelaskan variabel pertumbuhan laba sebesar 28.5%, sedangkan sisanya 71.5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk didalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, M. R. M. S. A. S. (2023). Analisis Pengaruh Pendapatan Usaha, Beban Operasional Dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2019-2021). *AKUNTOTEKNOLOGI: JURNAL ILMIA AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 15(2), 1–4.
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(3), 89–96.
- Dandono, R. Y. (2024). Analisa Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 -2022. *Management Research and Business Journal*, 1(Januari).
- Darmawan, M. (2020). *Dasar-dasar memahami rasio dan laporan keuangan*. Uny Press.
- DSAK IAI. (2011). *ED PSAK 30 (revisi 2011)*. www.iaiglobal.or.id.
- Firmansyah, H. (2022). Pengantar Ilmu Perekonomian, Investasi Dan Keuangan. *Bandung: CV Media Sains Indonesia*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.

- Hasan, S., Elpisah, M., Joko Sabtohadhi, Mp., Nurwahidah, M. M., Abdullah, Ms., Fachrurazi, M. H., & Penerbit Cv Pena Persada, Sa. M. (n.d.). *MANAJEMEN KEUANGAN*.
- Kashmir (2014). (n.d.). Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ke-7. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir.(2018). Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir.(2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Ke 12. PT. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6, 2.
- Mirana Lavenia, Octavia Dwi Sagita Sari, Putri Nadiya Puspitasari, Imeltiana Imeltiana, & Cholis Hidayati. (2024). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan di Bidang Industri Tekstil yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 254–270. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v3i1.3301>
- Prihadi, T. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- S Rahayu, L. W. (2024). PENGARUH ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI, LABA BERSIH DAN TINGKAT LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI-KOSMETIK DAN RUMAH TANGGA. *Accounting Research and Business Journal*, 1(2), 28–42.
- Santoso, A. (n.d.). *MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA*.
- Seto, A. A., Kasim, H., Raflina, R., Maryani, M., Adha, S., Zahara, V. M., Syaiful, M., Nurlia, N., Santoso, A., & Dananti, K. (2023). *Ekonomi Manajerial*.
- Sijabat, O. H., Nursyirwan, V. I., Cahyani, D. Y., & Pamulang, U. (2023). *PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN LABA, DAN INVESMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI 2018-2022*.
- Siringoringo, N. F. et al. (2022). *PENGARUH ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER, DEBT TO ASSET RATIO, DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020*.
- Siswanto, E. (2021). Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar. *Malang: Universitas Negeri Malang*.
- Sugiono, S., Noerdjanah, N., & Wahyu, A. (2020). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG posture evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (10th ed.). CV.Alfabeta.
- Yamin, M., Ramadhani, Y., & Bhakti Pembangunan, S. (2024). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, LEVERAGE, GROWTH OPPORTUNITIES DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022. *Accounting Research and Business Journal*. www.idx.co.id